

BAB 6

PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian tentang transfer informasi tuna grahita ringan, maka peneliti menemukan 4 tema yaitu membentuk makna dalam proses transfer informasi, tindakan guru saat berbagi informasi, rutinitas dalam proses transfer informasi, dan kesesuaian transfer informasi pada status religius.

Membentuk makna dalam proses transfer informasi menjadi tema pertama yang ditemukan dari hasil analisis data yang telah dilakukan, yang dimaksud membentuk makna dalam proses transfer informasi dalam penelitian ini adalah suatu konten informasi bermakna yang disampaikan oleh para guru kepada anak tuna grahita ringan. Dimana nantinya informasi tersebut dapat memberikan manfaat yaitu menambah pengetahuan anak tuna grahita ringan di SLB C Widya Bhakti Semarang.

Tindakan guru saat berbagi informasi menjadi tema kedua yang ditemukan dari hasil analisis data, dari tema tindakan guru saat berbagi informasi guru SLB C Widya Bhakti Semarang selalu berusaha membangun pemahaman dan saling pengertian antar siswanya. Selain harus menyesuaikan nada bicaranya, guru juga berusaha membuat siswa tuna grahita ringan menjadi komunikasi yang aktif. Dalam hal ini saat penyampaian materi pembelajaran melalui metode ceramah guru selalu menerapkan sesi tanya jawab. Dari sesi tanya jawab tersebut nantiya

siswa tuna grahita ringan akan merespon dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh gurunya.

Rutinitas dalam proses transfer informasi menjadi tema ketiga yang ditemukan dari hasil analisis data. Para guru melakukan secara rutin terus menerus dan tanpa ada rasa bosan dalam berkomunikasi dengan anak tuna grahita ringan melalui metode ceramah untuk menghindari kebosanan, para guru berupaya menyelengi berbagai macam *content* informasi.

Kesesuaian transfer informasi pada status religius menjadi tema keempat yang ditemukan dari hasil analisis data. Pola budaya pada penelitian ini berkaitan dengan identitas religius. Berdasarkan konteks pola budaya, para guru SLB C Widya Bhakti Semarang saat penyampaian informasi hanya dibedakan dengan identitas religius. Dalam hal ini siswa yang beragama islam akan mendapatkan materi pembelajaran agama islam seperti halnya informasi terkait tata cara sholat, begitu pula sebaliknya dengan siswa non islam.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, pada dasarnya penelitian ini berjalan baik. Namun peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi kemajuan transfer informasi pada umumnya. Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Meskipun informasi yang dimuat didalamnya bersifat beragam, hendaknya para guru SLB C bekerjasama dengan petugas perpustakaan agar informasi yang ada didalamnya dapat dikelola dengan baik.

2. wawasan tentang hal tersebut agar informasi yang diterima oleh siswa tuna grahita ringan dapat diterima dengan baik.
3. Hendaknya konten dalam media cetak lebih dibuat sekreatif mungkin, jika program yang telah diterapkan berdampak positif dan menarik bagi anak tuna grahita ringan dan dunia pendidikan pada umumnya. Sehingga diketahui anak tuna grahita ringan yang akan berdampak memberikan pemahaman kepada siswa.